



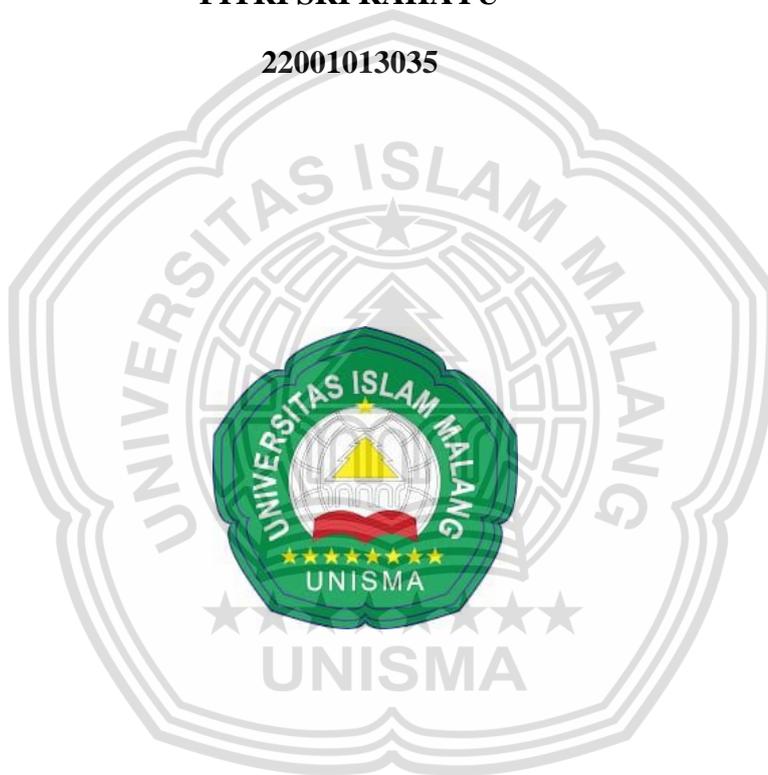
**STRATEGI PEMBIMBINGAN ORANG TUA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IB
DI MI THORIQUL HUDA WAGIR MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

FITRI SRI RAHAYU

22001013035



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

2024

ABSTRAK

Sri Rahayu, Fitri. 2024. *Strategi Pembimbingan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1B di MI Thoriqul Huda Kecamatan Wagir Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Malang. Pembimbing Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd., Devi Wahyu Ertanti, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Strategi Pembimbingan, Meningkatkan Motivasi Belajar, Siswa Kelas Rendah SD/MI

Pendidikan adalah proses mendidik dan membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu yang berupa perubahan positif pada diri anak. Pendidikan dimulai dari keluarga yaitu orang tua. Orang tua adalah madrasah pertama bagi anak. Tanpa orang tua anak tidak bisa mendapatkan pendidikan yang layak. Bimbingan dan pengawasan secara berkala sangat diperlukan karena kehidupan anak merupakan tanggung jawab orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembimbingan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik dan instrumen pengumpulan data yaitu observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Pengujian validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat lima siswa yang memiliki tingkat motivasi tinggi dan lima siswa memiliki tingkat motivasi rendah. Beberapa strategi yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu memberikan hadiah, memberikan pujian, memberikan suri tauladan yang baik, menyediakan fasilitas belajar yang memadai, dan meluangkan waktu untuk menemani anak belajar. Sedangkan hambatan yang dialami oleh orang tua yaitu faktor internal yang berasal dari diri orang tua dan dari diri anak sendiri serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam dunia pendidikan, terdapat berbagai pihak yang mendukung proses belajar, seperti guru, teman sebaya, lingkungan sekolah, dan keluarga. Di dalam keluarga, orang tua memainkan peran yang sangat aktif dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Di masa sekarang, banyak orang tua yang kurang peduli dengan dunia pendidikan anak. Padahal orang tua memiliki pengaruh yang signifikan dalam perkembangan pendidikan anak. Dalam menjalankan perannya, orang tua perlu secara konsisten mendorong, membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi anak demi tercapainya pendidikan yang optimal.

Orang tua yang memberikan perhatian yang cukup kepada anaknya, seperti membantu anaknya yang mengalami kesulitan dan mencukupi kebutuhan belajarnya, akan membuat anaknya senang dan bersemangat dalam belajar. Setiap orang tua tentunya mempunyai strategi tersendiri dalam mendampingi anaknya belajar menggantikan peran guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Jika orang tua tidak menjalankan perannya dengan baik, hal ini dapat berdampak negatif pada hasil belajar anak.

Proses pendidikan bagi anak tidak serta merta hanya dilakukan oleh orang tua saja, tetapi juga melibatkan anak. Orang tua harus memiliki berbagai strategi yang sesuai dengan kebutuhan anak ketika belajar, diantaranya memberikan jadwal belajar di rumah, memberikan

pendampingan penuh mengenai belajar anak di rumah, dan membatasi anak dalam bermain gadget.

Berdasarkan hasil observasi di MI Thoriqul Huda khususnya di kelas 1B, diketahui bahwa terdapat dua puluh siswa dengan berbagai macam tingkatan motivasi. Diketahui bahwa ada lima dari dua puluh anak memiliki tingkat motivasi yang tinggi dan ada lima dari dua puluh anak memiliki tingkat motivasi yang rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan kegiatan pembelajaran anak-anak ketika di dalam kelas dan dengan adanya transkrip nilai, baik nilai sehari-hari maupun nilai ujian.

Menurut penuturan dari wali kelas 1B, bahwa ciri-ciri anak yang memiliki motivasi tinggi adalah selalu aktif bertanya dan menanggapi sesuatu di dalam kelas, mudah bersosialisasi, selalu bersemangat, dan rajin mencatat pelajaran. Sedangkan ciri-ciri anak yang memiliki motivasi rendah adalah dagunya selalu ditempelkan dimeja, tidak memiliki semangat dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dan jarang mencatat pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan satu orang tua kelas 1B di MI Thoriqul Huda Kecamatan Wagir Kabupaten Malang diketahui bahwa orang tua sudah memberikan motivasi belajar bagi anaknya. Hal tersebut dibuktikan dengan cara orang tua memberikan penjelasan tentang keuntungan antara belajar dan tidak belajar. Selain itu, orang tua juga memberikan berbagai kalimat pujian dan memberikan hadiah ketika anak mendapatkan nilai yang baik. Dengan demikian, anak akan memiliki

tingkat motivasi belajar yang tinggi, sehingga mereka akan meraih keuntungan dari proses belajar yang telah mereka lakukan.

Memahami bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung motivasi belajar anak-anak mereka adalah langkah awal yang baik. Namun, terkadang meskipun ada beberapa orang tua yang sudah menjalankan peran mereka dengan baik tetapi kondisi anak tidak mengalami perubahan yang diharapkan maka hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang perlu dievaluasi lebih mendalam.

Merujuk dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam terkait dengan strategi pembimbingan yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan motivasi anak supaya selalu semangat dalam belajar dengan judul “Strategi Pembimbingan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1B di MI Thoriqul Huda Kecamatan Wagir Kabupaten Malang”. Hal ini sangat penting untuk diteliti karena salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah dari orang tuanya sendiri. Sehingga yang menentukan masa depan siswa juga berasal dari dorongan orang tuanya masing-masing.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi motivasi belajar siswa kelas 1B di MI Thoriqul Huda Kecamatan Wagir Kabupaten Malang?

2. Bagaimana strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B di MI Thoriqul Huda Kecamatan Wagir Kabupaten Malang?
3. Apa hambatan yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B di MI Thoriqul Huda Kecamatan Wagir Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi motivasi belajar siswa kelas 1B di MI Thoriqul Huda Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.
2. Mendeskripsikan strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B di MI Thoriqul Huda Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.
3. Mendeskripsikan hambatan yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B di MI Thoriqul Huda Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis bagi semua elemen secara langsung atau tidak langsung. Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan mampu membuka pemikiran bagi pembaca dan pengembang ilmu pendidikan serta dapat menjadi acuan untuk pihak yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa bermanfaat untuk memberikan sebuah kontribusi yang baik untuk MI Thoriqul Huda Kecamatan Wagir Kabupaten Malang dan juga bisa digunakan sebagai rujukan pengembangan pendidikan untuk kedepannya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini bisa digunakan oleh guru sebagai bahan referensi untuk memberitahukan dan mengingatkan kepada orang tua tentang pentingnya memotivasi belajar siswa dan hal itu sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa itu sendiri.

c. Bagi Orang Tua

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk orang tua dalam memotivasi belajar anak ketika berada di rumah.

d. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan supaya peserta didik lebih giat dalam belajar dan lebih meningkatkan hasil dari belajarnya.

e. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan penunjang bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang tepat adalah kunci untuk menghindari kesalahan persepsi dalam sebuah penelitian, terutama dalam konteks skripsi. Berikut adalah contoh definisi operasional yang dapat digunakan terkait dengan judul skripsi adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pembimbingan

Strategi pembimbingan dalam membimbing anak merupakan cara orang tua dalam membimbing anaknya dengan tujuan yang telah ditentukan. Orang tua yang memberikan perhatian yang cukup kepada anaknya, seperti membantu anaknya yang mengalami kesulitan dan mencukupi kebutuhan belajarnya, akan membuat anaknya senang dan bersemangat dalam belajar. Setiap orang tua tentunya mempunyai strategi tersendiri dalam mendampingi anaknya belajar menggantikan peran guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Contohnya adalah seperti menemani anak belajar, memberikan fasilitas yang memadai, memberikan hadiah, memberikan sanksi, dan selalu memberikan pengawasan yang cukup.

2. Orang Tua

Orang tua merujuk kepada individu atau individu yang bertanggung jawab dalam membimbing dan merawat anak-anak dalam

lingkungan keluarga. Mereka memainkan peran penting dalam perkembangan dan pembentukan karakter anak-anak. Pada dasarnya orang tua terbagi menjadi tiga yaitu orang tua kandung, orang tua angkat, dan orang tua tiri. Menurut penelitian, semua peserta didik kelas 1B di MI Thoriqul Huda tinggal bersama dengan orang tua kandung masing-masing.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah serangkaian dorongan atau kekuatan pendorong yang datang dari dalam diri sendiri dan dari luar untuk melaksanakan kegiatan belajar sehingga menimbulkan perubahan tujuan yang diinginkan dari pembelajaran mata pelajaran yang ingin dicapai. Dengan kata lain, motivasi adalah apa yang membuat kita bertindak, membuat kita terus melakukannya dan menentukan di arena mana kita ingin bertindak. Beberapa contoh dari anak yang memiliki motivasi belajar adalah anak yang rajin masuk sekolah, aktif bertanya dan menjawab, rajin berkegiatan, rajin mengerjakan tugas, dan rajin mencatat tugas yang diberikan oleh guru.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka peneliti memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya. Dari berbagai pembahasan tentang Strategi Pembimbingan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1B di MI Thoriul Huda di atas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kondisi motivasi belajar siswa kelas 1B

Kondisi motivasi belajar siswa kelas 1B sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Diantaranya terdapat siswa yang memiliki motivasi tinggi dan siswa yang memiliki motivasi rendah. Ciri-ciri awal dari siswa yang memiliki tingkat motivasi tinggi adalah dagunya tidak ditempelkan dimeja, selalu aktif ketika pembelajaran di kelas, dan rajin mengerjakan tugas. Selain itu, ciri-ciri awal dari siswa yang memiliki tingkat motivasi rendah adalah dagunya selalu ditempelkan dimeja, ketika guru menjelaskan siswa kurang bersemangat, dan tidak mau menulis serta mengerjakan tugas atau PR.

2. Strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B

Strategi yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B diantaranya: orang tua menjadi suri tauladan bagi anak, orang tua menyediakan fasilitas belajar anak, orang tua

meluangkan waktu untuk menemani belajar anak, orang tua memberikan hadiah kepada anak, orang tua memberikan kalimat pujian kepada anak, dan orang tua memberikan hukuman kepada anak.

3. Hambatan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B

Hambatan yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1B diantaranya terbagi dalam tiga faktor, yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri orang tua dan anak serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan berikut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi madrasah, diharapkan untuk terus meningkatkan motivasi belajar siswa supaya hasil dari belajar siswa menjadi meningkat.
2. Bagi guru, diharapkan untuk selalu menjaga komunikasi dengan orang tua siswa dan memberikan arahan tentang pentingnya memotivasi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.
3. Bagi orang tua, diharapkan supaya orang tua selalu meluangkan waktu untuk menemani anak belajar dan selalu memberikan arahan yang baik sehingga anak tetap termotivasi dalam belajar.
4. Bagi siswa, diharapkan bahwa setiap siswa lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar supaya hasil belajar yang diinginkan tercapai.

5. Bagi peneliti, diharapkan peneliti tetap terbuka untuk memperluas cakupan penelitian dan bersedia memperbaiki kesalahan penulisan dan kelengkapan data.
6. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai pertimbangan dan referensi ketika melakukan penelitian yang relevan mengenai topik ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. J. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aisyah, S. (2012). *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bineka Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daradjat, Z. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Fauzi. (2021). *Peran Keluarga Dalam Ekosistem Pendidikan*. Purwokerto: Stain Perss.
- G.S., Y. (2014). *Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hero, H. d. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 1, 11.
- Husamah. (2014). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

- Jamaluddin, D. (2013). *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Julita Idrus, D. W. (2020). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II Pada Tema 2 Melalui Media Origami Di SD Muhammadiyah Indonesiana Tidore. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol 2 (4).
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/7815>
- Kebudayaan, D. P. (1996). *Pedoman Kerja Pelaksanaan Supervisi*. Jakarta: Dirjendikdsmen.
- M. Fauzan Adzim Rifqianto, M. A. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik MI Nurul Ulum Arjosari Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol 3 (2), 178-180.
- Moelong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prabowo, S. L. (2010). *Perencanaan pembelajaran pada bidang studi, bidang studi tematik, muatan lokal, kecakapan hidup, bimbingan dan konseling*. Malang: UIN Maliki Press.
- Purwanto. (2013). Motivasi Belajar dalam Pendidikan Islam. *Jurnal At-Tajdid* 2, no.2.
- Rozika Azizi, A. S. (2019). Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Yaspuri Kota

Malang. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 4 (6).
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3068>

Shoifatun Nur Azizah, M. A. (2023). Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Anak Di Dusun Kasin, Desa Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 8 (3). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/22533>

Siti Khoeriyah, M. H. (2019). Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Al-Maarif 02 Singosari Malang. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 4 (7).
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3248>

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rinkea Cipta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyo, I. (2016). Peningkatan Motivasi Belajar dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif TGT Pada Pembelajaran PKN. *Jurnal Studi Sosial* 4, no.1.